



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH PEMATAH ANGIN (WINDBREAK) TERHADAP PERUBAHAN IKLIM MIKRO
FETRA TOPIISA ARNANDYTIA, Ir. Sukirno, MS; Dr. Ir. Putu Sudira, M.Sc, Dr. Ir. H. Sunarto Goenadi DAA.
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PENGARUH PEMATAH ANGIN (*WINDBREAK*) TERHADAP PERUBAHAN IKLIM MIKRO

Fetra Topisa Arnandytia
00 / 139241 / TP / 07324

Intisari^{*)}

Penelitian dilakukan di lahan pertanian pasir pantai Pandansimo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada koordinat 8° LS 110° 16' BT dan pada ketinggian ± 25 m di atas permukaan air laut, bulan Juni sampai dengan Juli 2004.

Penelitian dilakukan untuk melihat keefektifan penggunaan pematah angin dan mulsa jerami dalam mengendalikan anasir iklim mikro. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik

Hasil dari penelitian mengindikasikan, bahwa dengan menggunakan pematah angin dan mulsa jerami akan mempengaruhi keseimbangan energi yang diterima permukaan tanah dan memperbaiki kondisi iklim mikro. Hal ini terlihat dengan kecepatan angin menurun sampai 28 % , menurunkan temperatur tanah pasiran di bawah mulsa sampai 18 % , menurunkan temperatur udara di bawah mulsa sampai 14%, menaikkan kelembaban udara di bawah mulsa sampai 17 % dan menurunkan kandungan uap garam sampai 35 %.

kata kunci : iklim miro, pematah angin, mulsa, keseimbangan energi